

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil uji hipotesis mengenai hubungan rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan sub sektor transportasi darat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis variabel likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh pada *financial distress*.
2. Hasil analisis variabel *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan pada *financial distress*.
3. Hasil analisis variabel profitabilitas (*Return on Equity*) tidak memiliki pengaruh pada *financial distress*.
4. Hasil analisis masing-masing variabel independen seperti likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE) bersama-sama secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*.
5. Hasil analisis tingkat persaingan pasar dengan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) menunjukkan bahwa nilai HHI disepanjang tahun 2018-2024 berada < 1.500. Hal ini menunjukkan bahwa didalam sektor transportasi darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak terkonsentrasi selama periode penelitian, sehingga dinyatakan persaingan pasar yang tinggi bersifat kompetitif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian secara keseluruhan, berikut adalah saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian pada perusahaan sub sektor transportasi darat bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan pada *financial distress*. Sehingga, sub sektor transportasi darat sebaiknya tidak hanya berfokus pada rasio likuiditas seperti *current ratio*. Meskipun memenuhi kewajiban jangka pendek sangat dibutuhkan untuk menghindari *financial distress*, tetapi perusahaan perlu memperhatikan pada

pengelolaan utang, efisiensi aset, dan profitabilitas. Karena *financial distress* disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pendapatan, utang dan struktur biaya perusahaan, bukan hanya sekedar penurunan aset lancar, perusahaan harus menjaga stabilitas jangka panjang dalam strategi keuangan.

Hasil penelitian pada perusahaan sub sektor transportasi darat bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modalnya dengan baik, mengurangi ketergantungan pada utang, dan mengoptimalkan pendanaan internal untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian pada perusahaan sub sektor transportasi darat bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset untuk memaksimalkan laba yang optimal. Berfokus pada peningkatan margin laba dan pengendalian biaya merupakan langkah strategis dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Dalam penelitian ini hanya bergantung pada tiga variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas, untuk menganalisis pengaruhnya terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain yang memiliki potensi lebih kuat dalam mendeteksi *financial distress*. Selain itu, jumlah perusahaan transportasi darat yang dianalisis dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga disarankan untuk memperluas jumlah dan jenis perusahaan agar hasilnya lebih representatif. Bagi peneliti selanjutnya sangat disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan akurat dengan menganalisis lebih lanjut persaingan pasar dengan menggunakan *Herfindahl-Hirschman Index* antar sub sektor transportasi darat dan mengklasifikasikannya berdasarkan jenis layanan seperti logistik, angkutan penumpang, dan pariwisata.